

Pemberdayaan Kelompok Pemuda Lewat Pelatihan Pemanfaatan Limbah Ampas Teh Sebagai Media Lukis

Sahlan¹, Rahmawati²

^{1,2} Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Muhammadiyah Makassar, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis: Sahlan

E-mail: sahlan@unismuh.ac.id

Abstrak

Pengabdian kepada masyarakat ini dilatarbelakangi oleh potensi industri yang menghasilkan limbah yang cukup besar di Kecamatan Bontomarannu Kabupaten Gowa. Sektor industri yang memberikan kontribusi kepada masyarakat sekitar, namun secara tidak langsung dari limbah yang dihasilkan oleh salah satu perusahaan tersebut, ternyata bisa dimanfaatkan oleh sekelompok pemuda atau komunitas yang tentunya dapat berdampak positif dalam meningkatkan nilai ekonomi masyarakat desa. Dengan demikian salah satu indikator terpenuhinya hak-hak dasar masyarakat terutama untuk kalangan pemuda Desa mampu memberikan kontribusi kepada pemerintah setempat serta menjadi wadah diskusi dan pengaduan bagi kelompok masyarakat atau kelompok pemuda sebagai bagian dari bentuk pengabdian sebagai warga setempat. Secara konseptual tiap pemuda yang dibentuk dapat memainkan peran tunggal ataupun ganda. Khusus untuk kegiatan ekonomi yang diarahkan sebagai lembaga ekonomi, diantaranya adalah kelompok pemuda. Program pengabdian kepada masyarakat ini hadir untuk menambah wawasan/pengetahuan mitra yakni Kelompok Pemuda Kecamatan Bontomarannu Kabupaten Gowa sebagai upaya pengembangan nilai ekonomi melalui pelatihan pemberdayaan kelompok pemuda sebagai bentuk langkah produktif yang diarahkan pada upaya peningkatan nilai ekonomi, kemandirian dengan pengolahan limbah ampas teh sebagai bentuk efisiensi dalam pengelolaan limbah dan pengurangan pencemaran lingkungan.

Kata kunci - Pemberdayaan, Pemuda, Ampas Teh

Abstract

This community service is motivated by the industrial potential which produces quite a large amount of waste in Bontomarannu District, Gowa Regency. The industrial sector which contributes to the surrounding community, but indirectly from the waste produced by one of these companies, can apparently be utilized by a group of youth or communities which of course can have a positive impact in increasing the economic value of village communities. In this way, one indicator of the fulfillment of basic community rights, especially for village youth, is being able to make contributions to the local government as well as being a forum for discussions and complaints for community groups or youth groups as part of a form of service as local citizens. Conceptually, each young person formed can play a single or multiple roles. Specifically for economic activities that are directed as economic institutions, including youth groups. This community service program is here to increase the insight/knowledge of partners, namely the Bontomarannu District Youth Group, Gowa Regency, as an effort to develop economic value through youth group empowerment training as a form of productive step directed at efforts to increase economic value, independence by processing tea dregs waste as a form of efficiency. in waste management and reducing environmental pollution.

Keywords - Empowerment, Youth, Tea Dregs

PENDAHULUAN

Secara administrasi desa pakatto berada di wilayah kecamatan bontomarannu kabupaten gowa propinsi Sulawesi selatan. Luas wilayah desa 1.134 HA yang terbagi atas empat dusun yaitu pakatto caddi parang carammeng pakatto lompo dan lantebung.

Dilihat dari segi morfologinya. Desa Pakatto termasuk morfologi dataran rendah yang merupakan hamparan sawah dan perkebunan kemiringan 00 – 100, dengan ketinggian berkisar 25 m dpl. Jenis tanah liat dan sebagian wilayahnya mempunyai tanah litosal (tanah bercampur batu) dengan warna merah kecoklatan dan ada yang abu abu. Takstur tanah halus dengan solum tanah berkisar 20 sampai 45 cm.

Sesuai dengan posisinya yang dekat garis katulistiwa, iklim Desa Pakatto beriklim tropis serta memiliki dua musim, yaitu musim hujan dan musim kemarau. Musim hujan biasanya terjadi pada Bulan November sampai dengan Bulan April dan curah hujan tertinggi terjadi pada bulan Desember sampai dengan Februari, Bulan Mei sampai Oktober adalah musim kemarau, Kekeringan terjadi pada bulan Agustus sampai dengan September.

Kondisi wilayah Desa Pakatto yang merupakan pedataran sebagian besar terdiri dari persawahan, perkebunan, dan permukiman berdasarkan pembagian lahan terbagi atas persawahan campuran dan perkampungan. Mata pencaharian masyarakat Desa Pakatto terbagi atas beberapa jenis pekerjaan, yaitu petani, wiraswasta, buru harian, pegawai swasta dll. Hal ini menunjang dengan luas areal pertanian yang memadai sehingga masyarakat Desa Pakatto mayoritas berkerja sebagai petani, dengan sumber air untuk areal persawahan semi teknis berasal dari bendungan Bili-Bili dan pompanisasi. Karena saluran belum semua permanen maka jumlah areal persawahan pada musim kemarau hanya 30 % areal persawahan yang dapat teraliri secara bergiliran.

Sementara itu, Sektor industri terdapat dua industri besar, yaitu PT. Mayora dan pabrik pengolahan tapioca PT. Katelindo Tulus Sejahtera. Kedua Industri ini menyerap tenaga kerja yang berasal dari masyarakat Desa Pakatto dan sekitarnya, sehingga secara langsung meningkatkan pendapatan sekelompok masyarakat. Oleh karena itu, sektor industri yang memberikan kontribusi kepada masyarakat sekitar, namun secara tidak langsung dari limbah pabrik teh yang dihasilkan oleh salah satu perusahaan tersebut, ternyata bisa dimanfaatkan oleh sekelompok pemuda atau komunitas yang tentunya dapat berdampak positif dalam meningkatkan nilai ekonomi masyarakat desa. Dengan demikian salah satu indikator terpenuhinya hak-hak dasar masyarakat terutama untuk pemuda Desa Pakatto mampu memberikan kontribusi kepada pemerintah setempat serta akan menjadi wadah diskusi dan pengaduan bagi kelompok masyarakat atau kelompok pemuda sebagai bagian dari bentuk pengabdian sebagai warga setempat.

Oleh karena itu, Program pengabdian kepada masyarakat ini hadir untuk menambah wawasan/pengetahuan mitra yakni Kelompok Pemuda Kecamatan Bontomarannu Kabupaten Gowa sebagai upaya pengembangan nilai ekonomi melalui pelatihan pemberdayaan kelompok pemuda sebagai bentuk langkah produktif yang diarahkan pada upaya peningkatan nilai ekonomi, kemandirian dengan pengolahan limbah Pabrik teh sebagai upaya meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan limbah dan pengurangan pencemaran lingkungan sebagai bentuk kreatifitas pemuda dalam pemanfaatan sumberdaya yang tersedia.

METODE

Tahapan Pelaksanaan Kegiatan Program Pkm Atau Program Kemitraan Masyarakat Yang Dilakukan Kegiatan ini dilakukan dengan cara melakukan Pelatihan Pemanfaatan Limbah Ampas Teh Sebagai Media Lukis Di Desa Pakatto Kecamatan Bontomarannu Kabupaten Gowa, yang dilakukan dengan beberapa tahap sebagai berikut :

- a. Sosialisasi pelatihan untuk menyatukan persepsi pengusul dan mitra dalam pelaksanaan program

- b. Berbasis kelembagaan desa dengan Kelompok Pemuda, seluruh kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan kepada masyarakat dilakukan dengan menggunakan kelompok pemuda sebagai media belajar dan pendampingan, perencanaan dan memonitor dan evaluasi seluruh kegiatan pengabdian masyarakat.
 - c. Berbasis kearifan lokal, seluruh kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan secara serentak dengan pendekatan budaya lokal desa setempat terkait dengan SDM, proses produksi, pemasaran yang dilakukan melalui pelatihan dan pendampingan.
 - d. Berbasis potensi ekonomi lokal dengan pengembangan sikap sehingga dapat menjadi produksi dan memiliki ciri khas produk potensi desa tersendiri di Desa Pakkato Kecamatan Bontomarannu kabupaten Gowa.
 - e. Mengadakan pelatihan atau pembekalan materi mengenai Inovasi Ramah Lingkungan dalam pengelolaan limbah. Pada kegiatan ini akan terjadi pengenalan Pemanfaatan Limbah Pabrik Teh Sebagai Media Lukis Di Desa Pakkato Kecamatan Bontomarannu Kabupaten Gowa.
 - f. proses demonstrasi selesai, peserta kegiatan diharapkan dapat memanfaatkan waktu luang dengan kegiatan positif dan produktif yang dapat menambah nilai ekonomi
 - g. Kepakaran dan Tugas Tim Pengusul
- Pelaksanaan kegiatan Pelatihan Pemanfaatan Limbah Ampas Teh Sebagai Media Lukis Di Desa Pakkato Kecamatan Bontomarannu Kabupaten Gowa, Tim dalam kegiatan Program Kemitraan Masyarakat yang akan dilakukan yang melibatkan dosen 2 (Dua) orang Sedangkan untuk mahasiswa yang dilibatkan yaitu mahasiswa dari Pertanian 2 (dua) orang

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pelatihan dan Pendampingan dalam peningkatan Pola Pikir Mitra melalui pengetahuan dasar tentang Kewirausahaan

Berdasarkan kondisi saat ini dilokasi pengabdian masyarakat (PKM), bahwa pola manajemen yang dilakukan masih sangat rendah dalam pengolahannya terutama pada aspek pengetahuan kewirausahaan, karena suatu kegiatan sangat ditentukan oleh tingkat kematangan dalam pola piker kewirausahaan yang dijalankan dalam usaha tersebut. Hal ini terjadi karena pola pemikiran seseorang dalam mengambil keputusan dan mengelola usaha tidak pernah sama antara orang per orang. Dan dalam usahatani kemungkinan seseorang mengembangkan kreatifitasnya dalam mengelola, adalah sangat besar.



Gambar 1.

Pendampingan Dalam Peningkatan Pola Pikir Mitra Melalui Pengetahuan Dasar Tentang Kewirausahaan

Olehnya itu, berdasarkan analisis Tujuan utama dari program pendampingan ini adalah mengubah pola pikir mitra dari sekedar menjadi pekerja menjadi seorang pengusaha yang inovatif dan mandiri. Secara spesifik, program ini bertujuan untuk:

- **Meningkatkan pengetahuan dasar kewirausahaan:** Memahami konsep bisnis, perencanaan bisnis, pemasaran, keuangan, dan manajemen.
- **Membangun mindset kewirausahaan:** Menumbuhkan sikap proaktif, kreatif, dan berani mengambil risiko.
- **Membekali keterampilan praktis:** Melatih mitra untuk membuat rencana bisnis, melakukan analisis pasar, dan mengelola keuangan.
- **Membangun jaringan:** Memfasilitasi interaksi antara mitra dengan para ahli, investor, dan sesama pengusaha.

Dengan melihat kondisi saat ini maka pelatihan yang diberikan disesuaikan dengan kebutuhan dan tingkat pemahaman mitra. Beberapa topik yang penting untuk dibahas antara lain:

- **Konsep dasar kewirausahaan:** Pengertian, sejarah, dan pentingnya kewirausahaan.
- **Ide bisnis:** Cara mencari ide bisnis yang inovatif dan potensial.
- **Perencanaan bisnis:** Menyusun rencana bisnis yang komprehensif, termasuk analisis SWOT, analisis pasar, dan proyeksi keuangan.
- **Pemasaran:** Strategi pemasaran yang efektif, baik secara online maupun offline.
- **Keuangan:** Manajemen keuangan bisnis, termasuk akuntansi sederhana dan pengelolaan arus kas.
- **Inovasi dan kreativitas:** Mengembangkan produk dan layanan baru yang inovatif.
- **Networking:** Membangun hubungan dengan para pelaku bisnis lainnya.

Metode Pelatihan

Gunakan metode pelatihan yang bervariasi untuk menjaga minat dan keterlibatan pemuda. Beberapa metode yang dapat digunakan antara lain:

- **Ceramah:** Menyampaikan materi secara sistematis dan terstruktur.
- **Diskusi kelompok:** Membahas kasus-kasus nyata dan berbagi pengalaman.
- **Studi kasus:** Menganalisis kasus-kasus bisnis yang sukses dan gagal.
- **Praktik langsung:** Melakukan simulasi bisnis atau mengerjakan proyek kecil.
- **Mentoring:** Memberikan bimbingan individual kepada pemuda.

Pendampingan Berkelanjutan

Pendampingan berkelanjutan sangat penting untuk memastikan keberhasilan program. Pendamping dapat memberikan dukungan, motivasi, dan solusi atas masalah yang dihadapi mitra. Beberapa bentuk pendampingan yang dapat dilakukan antara lain:

- **Kunjungan lapangan:** Membimbing mitra dalam menjalankan bisnisnya sehari-hari.
- **Konsultasi bisnis:** Memberikan saran dan solusi atas masalah bisnis yang dihadapi mitra.
- **Fasilitasi akses permodalan:** Membantu mitra mendapatkan akses ke sumber pendanaan.
- **Membangun komunitas:** Memfasilitasi interaksi antara mitra sehingga mereka dapat saling belajar dan mendukung.

Evaluasi

Evaluasi dilakukan secara berkala untuk mengukur keberhasilan program. Beberapa indikator keberhasilan yang dapat diukur antara lain:

- **Peningkatan pengetahuan dan keterampilan mitra.**
- **Perubahan perilaku mitra.**
- **Pertumbuhan bisnis mitra.**
- **Kepuasan mitra terhadap program.**
- **Workshop pembuatan rencana bisnis.**
- **Kunjungan ke perusahaan rintisan yang sukses.**
- **Pameran produk mitra.**

- **Bincang-bincang dengan pengusaha sukses.**
- 2. **Pelatihan Pemanfaatan Limbah Ampas Teh dalam Upaya Sebagai Media Lukis yang dapat dijadikan sebagai alternatif nilai tambah yang inovatif dan ramah lingkungan**

Pelatihan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman dan keterampilan kepada pemuda dalam memanfaatkan limbah ampas teh sebagai media lukis yang inovatif dan ramah lingkungan. Dengan mengubah limbah menjadi karya seni, kita tidak hanya mengurangi volume sampah, tetapi juga menciptakan nilai tambah yang unik dan berkelanjutan.

Tujuan Pelatihan

- **Mengenalkan potensi limbah ampas teh:** pemuda akan memahami bahwa ampas teh bukan hanya sampah, tetapi memiliki potensi besar sebagai bahan seni.
- **Menguasai teknik dasar melukis dengan ampas teh:** pemuda akan dilatih untuk mengolah ampas teh menjadi pigmen warna dan menerapkannya pada berbagai media.
- **Mengembangkan kreativitas:** Peserta akan diajak untuk bereksplorasi dan menciptakan karya seni yang unik dengan menggunakan ampas teh.
- **Meningkatkan kesadaran akan pentingnya pelestarian lingkungan:** pemuda akan memahami pentingnya mengurangi limbah dan memanfaatkan sumber daya secara berkelanjutan.

Pendalaman pemahaman dari pelatihan yang dilakukan yaitu :

1. **Pengenalan Limbah Ampas Teh**
 - Proses pembuatan teh dan asal-usul limbah ampas teh.
 - Kandungan nutrisi dan sifat-sifat ampas teh yang bermanfaat untuk seni.
 - Dampak lingkungan dari pembuangan limbah ampas teh.
2. **Pengolahan Ampas Teh Menjadi Pigmen Warna**
 - Cara pengeringan dan penghancuran ampas teh.
 - Teknik pencampuran ampas teh dengan bahan lain untuk menghasilkan berbagai warna.
 - Penggunaan bahan alami lainnya sebagai pewarna tambahan.
3. **Teknik Melukis dengan Ampas Teh**
 - Persiapan media lukis (kanvas, kertas, kayu, dll.).
 - Cara mengaplikasikan pigmen ampas teh pada media.
 - Teknik-teknik melukis dasar (arsir, gradasi, tekstur).
 - Kreasi pola dan desain.
4. **Pemanfaatan Karya Seni Ampas Teh**
 - Pengemasan dan pemasaran karya seni.
 - Potensi bisnis dari karya seni ampas teh.
 - Pameran dan event untuk mempromosikan karya.

Metode Pelatihan yang dilakukan yaitu :

- **Ceramah:** Penyampaian materi secara teoritis tentang limbah ampas teh dan teknik melukis.
- **Demonstrasi:** Pertunjukan langsung proses pengolahan ampas teh dan pembuatan karya seni.
- **Praktik:** Peserta diajak untuk langsung berkreasi dengan ampas teh.
- **Diskusi:** Membahas berbagai ide dan pengalaman peserta.

Alat dan Bahan

- Ampas teh kering
- Air
- Mortar dan alu
- Ayakan
- Wadah pencampur
- Kuas berbagai ukuran
- Palet

- Media lukis (kanvas, kertas, kayu, dll.)
- Bahan tambahan (misalnya, lem, garam, pasir)



Gambar 2.
Media Lukis Ampas Teh

Evaluasi

- **Evaluasi proses:** Mengamati tingkat partisipasi dan antusiasme peserta selama pelatihan.
- **Evaluasi hasil:** Menilai kualitas karya seni yang dihasilkan peserta.
- **Evaluasi pengetahuan:** Melakukan kuis atau tes kecil untuk mengukur pemahaman peserta.
- **Manfaat Pelatihan**
- **Meningkatkan kreativitas dan inovasi.**
- **Menciptakan produk yang unik dan bernilai tambah.**
- **Mendorong kesadaran akan pentingnya lingkungan.**
- **Membuka peluang usaha baru.**

3. Pelatihan pembangunan ekonomi berbasis pada sumberdaya Pemuda

Kegiatan Pelatihan ini bertujuan untuk membekali pemuda dengan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk membangun ekonomi yang berpusat pada potensi dan kreativitas generasi muda. Dengan menggali potensi sumber daya pemuda, diharapkan dapat mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan inklusif.



Gambar 3.
Pelatihan Pembangunan Ekonomi Berbasis Pada Sumberdaya Pemuda

Tahapa tujuan Pelatihan yaitu :

- **Mengenali potensi sumber daya pemuda:** Memahami kekuatan, minat, dan kreativitas generasi muda sebagai aset pembangunan.
- **Mengembangkan program pemberdayaan pemuda:** Merancang dan melaksanakan program yang efektif untuk mengembangkan potensi pemuda.
- **Membangun ekosistem yang mendukung kewirausahaan pemuda:** Menciptakan lingkungan yang kondusif bagi tumbuhnya usaha-usaha baru yang digagas oleh pemuda.
- **Mendorong inovasi dan kreativitas:** Memfasilitasi pengembangan ide-ide kreatif dan inovatif dari pemuda.

Materi Pelatihan pemuda yaitu :

1. **Pemahaman tentang Sumber Daya Pemuda**
 - **Demografi pemuda:** Karakteristik, jumlah, dan distribusi pemuda.
 - **Potensi dan tantangan:** Mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang dihadapi pemuda.
 - **Peran pemuda dalam pembangunan:** Kontribusi pemuda dalam berbagai sektor pembangunan.
2. **Konsep Ekonomi Berbasis Sumber Daya Pemuda**
 - **Definisi dan karakteristik:** Memahami konsep dasar ekonomi berbasis sumber daya pemuda.
 - **Contoh keberhasilan:** Studi kasus tentang program-program yang berhasil memberdayakan pemuda.
 - **Pentingnya inklusivitas:** Menjamin keterlibatan semua kelompok pemuda, termasuk perempuan dan pemuda dari daerah marginal.
3. **Pengembangan Program Pemberdayaan Pemuda**
 - **Analisis kebutuhan:** Mengidentifikasi kebutuhan dan aspirasi pemuda.
 - **Perencanaan program:** Merancang program yang relevan, efektif, dan berkelanjutan.
 - **Implementasi program:** Melaksanakan program dengan melibatkan berbagai pemangku kepentingan.
 - **Evaluasi program:** Mengukur keberhasilan program dan melakukan perbaikan.
4. **Kewirausahaan Pemuda**
 - **Konsep dasar kewirausahaan:** Memahami prinsip-prinsip kewirausahaan.
 - **Mendorong minat berwirausaha:** Strategi untuk meningkatkan minat pemuda dalam berwirausaha.
 - **Pendanaan usaha:** Sumber-sumber pendanaan untuk usaha rintisan.
 - **Mentoring dan pendampingan:** Peran mentor dalam mendukung pertumbuhan usaha pemuda.
5. **Inovasi dan Kreativitas Pemuda**
 - **Konsep inovasi dan kreativitas:** Memahami pentingnya inovasi dalam pembangunan.
 - **Mendorong inovasi:** Teknik-teknik untuk merangsang kreativitas dan inovasi.
 - **Pemanfaatan teknologi:** Menggunakan teknologi untuk mendukung inovasi dan kreativitas.

Hasil yang Diharapkan yaitu :

- **Peningkatan kapasitas pemuda :** Pemuda memiliki pengetahuan dan keterampilan yang lebih baik dalam bidang pemberdayaan pemuda.
- **Terbentuknya jaringan kerja:** Terjalin kerjasama antara peserta dan berbagai pemangku kepentingan.
- **Munculnya program-program pemberdayaan pemuda yang inovatif.**
- **Terciptanya ekosistem yang mendukung kewirausahaan pemuda.**

KESIMPULAN

Program pengabdian kepada masyarakat ini hadir untuk menambah wawasan/pengetahuan mitra yakni Kelompok Pemuda Kecamatan Bontomarannu Kabupaten Gowa melalui Pelatihan dan Pendampingan dalam peningkatan Pola Pikir Mitra melalui pengetahuan dasar tentang Kewirausahaan, Pelatihan Pemanfaatan Limbah Ampas Teh Sebagai Media Lukis yang dapat dijadikan sebagai alternatif nilai tambah yang inovatif dan ramah lingkungan di Kecamatan Bontomarannu Kabupaten Gowa, dan Pelatihan pembangunan ekonomi berbasis pada sumberdaya Pemuda, sehingga upaya pengembangan nilai ekonomi melalui pelatihan pemberdayaan kelompok pemuda menjadi langkah produktif yang diarahkan pada upaya peningkatan nilai ekonomi dan kemandirian.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih Kami haturkan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP3M) Universitas Muhammadiyah Makassar atas kerjasamanya dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat melalui **Hibah RisetMu Batch VII Tahun 2023**.

DAFTAR PUSTAKA

- Devi, Reswimar, Almasri., 2014. *Peran Program Pemberdayaan Masyarakat Desa dalam Pembangunan Pedesaan*. Jurnal El-Riyasah, Juni 2014 Volume 5 No. 1 Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim, Riau.
- Djakfar.Z.R.,2013. *Ekonomi Pertanian, Cetakan Pertama: PT.Raja Grafindo Persada:Jakarta*
- Mardikanto, Totok. 2001. *Penyuluhan Pembangunan Pertanian*. Surakarta : Sebelas Maret University.
- Kasryno,2016. *Penyuluhan Pembangunan Pertanian*. Surakarta: Sebelas Maret University Press.
- Rahmat, Abdul, and Mira Mirnawati. 2020. "Model Participation Action Research Dalam Pemberdayaan Masyarakat." Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal 6(1): 62–71.
- Syahyuti,dkk, 2018, *Ekonomi Pembangunan*, FE UGM. Yogyakarta